

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai “Implementasi Program Sekolah Perempuan Berdayakan Lindungi Perempuan Dan Anak Di Desa Tambakrejo Jombang” yang diukur dengan faktor yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya suatu proses implementasi diantaranya yaitu:

1. Kualitas Kebijakan

Dalam faktor kualitas kebijakan, keberhasilan implementasi kebijakan ditentukan oleh kualitas kebijakan itu sendiri. Kebijakan yang baik mempunyai kejelasan tujuan, kejelasan implementor serta penanggung jawab implementasi. Dalam Program atau kebijakan keberhasilan kualitas kebijakan dapat dilihat dari adanya kesesuaian antara konsep dan realitas di lapangan. Setelah melakukan penelitian program Sekoper Berlian ini dapat dikatakan tercapainya tujuan program yakni dengan meningkatnya pemberdayaan perempuan desa, meningkatkan partisipasi perempuan dalam desa, membantu meningkatkan perekonomian, serta menambah wawasan peserta program Sekoper Berlian.

2. kecukupan Input Kebijakan (Anggaran)

Dalam faktor kecukupan input kebijakan anggaran, keberhasilan implementasi kebijakan ditentukan oleh dukungan anggaran yang memadai sehingga dapat mencapai tujuan program atau kebijakan. Besarnya alokasi anggaran yang ditetapkan juga menunjukkan seberapa besar komitmen pemerintah

dalam mendukung kesuksesan program yang dilaksanakan. Semakin tinggi alokasi anggaran yang ditetapkan akan mendukung semakin besar peluang keberhasilan implementasi. Para program Sekoper Berlian alokasi anggaran ditetapkan pemerintah Desa Tambakrejo sebesar Rp 2.500.000 sampai 5.000.000 dalam periode pelaksanaan 4 kali kegiatan. Jumlah ini dirasa pengurus atau implementor Program Sekoper Berlian kurang untuk melaksanakan banyak kegiatan, tetapi guna tercapainya tujuan program para pengurus program Sekoper Berlian melakukan upaya agar kegiatan dapat berjalan lancar tanpa terkendala anggaran dengan mengubah metode pembelajaran yang lebih sederhana dan murah sehingga tidak memerlukan pengeluaran yang banyak seperti kegiatan mengayam tas dari bahan alam yang dapat diperoleh dengan mudah sehingga anggaran yang ditetapkan dapat mencukupi pelaksanaan kegiatan. Meskipun anggaran dikatakan kurang tetapi karena kompetensi dan keputusan pengurus penanggung jawab program dengan mencari solusi lain maka tujuan dari program Sekoper Berlian dapat berjalan dengan baik sehingga tercapainya keberhasilan program Sekoper Berlian.

3. Ketepatan Instrument

Dalam faktor ketepatan instrument yang diterapkan, keberhasilan implementasi program dapat terlihat dari pemilihan instrument yang tepat sesuai dengan permasalahan yang ingin dipecahkan melalui program Sekoper Berlian. Masyarakat Desa Tambakrejo Sebagian dari golongan menengah kebawah, sehingga diperlukan adanya peningkatan perekonomian dan rendahnya wawasan khususnya pada perempuan Desa Tambakrejo. Melalui program Sekoper Berlian untuk menghadapi permasalahan tersebut dilakukan dua kegiatan yaitu kegiatan

praktek untuk menambah ketrampilan dan kegiatan diskusi untuk menambah wawasan. Sehingga dapat mencapai tujuan untuk mendukung keberhasilan program Sekoper Berlian.

4. Kapasitas Implementor

Pada faktor kapasitas implementor implementasi kebijakan dapat berjalan lancar jika jumlah implementor memadai dan mempunyai kompetensi. Pada program Sekoper Berlian jumlah pengurus pelaksana Program Sekoper Berlian berjumlah 15 orang dengan Pembinaanya adalah Kepala Desa Tambakrejo yang mendapatkan arahan langsung dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Jombang.

5. karakteristik dan dukungan kelompok sasaran

Pada faktor karakteristik dan dukungan kelompok sasaran pada pelaksanaan program Sekoper Berlian sasaran utamanya adalah perempuan Desa Tambakrejo. Selama proses implementasi kegiatan pelaksana program Sekoper Berlian mendapat dukungan penuh dari kelompok sasaran dengan berpartisipasi saat pelaksanaan kegiatan.

6. Kondisi Lingkungan Geografis, Sosial, Ekonomi, dan politik

Pada faktor kondisi lingkungan, kebijakan yang berkualitas dapat dilaksanakan dengan baik jika lingkungan tempat pelaksanaan kondusif. Kondisi lingkungan Desa Tambakrejo Sebagian masyarakat berada pada golongan ekonomi menengah kebawah yang perlu adanya peningkatan perekonomian melalui program Sekoper Berlian. Kondisi lingkungan geografis Desa Tambakrejo yang dekat

dengan pasar pusat kota Jombang membantu untuk memasarkan produk hasil kegiatan Sekoper Berlian sehingga tujuan implementasi program dapat tercapai.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bentuk kontribusi dalam penelitian ini yakni berbentuk saran. Hal yang menjadi saran yang berkaitan dengan Implementasi Program Sekolah Perempuan Berdayakan Lindungi Perempuan dan Anak di Desa Tambakrejo Jombang yaitu:

1. Penambahan kelompok sasaran tidak hanya ibu rumah tangga tetapi remaja perempuan juga diikuti sertakan dengan diberikan materi yang sesuai dengan remaja.
2. Penambahan anggaran untuk program Sekoper Berlian, agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan beragam untuk semakin menambah ketrampilan para peserta Sekoper Berlian.
3. waktu pelaksanaan kegiatan resmi dilakukan setiap bulan tidak hanya dibatasi empat kali dalam periode waktu satu tahun.
4. pemerintah terkait mewadahi penjualan atau distribusi produk hasil dari kegiatan peserta Sekoper Berlian.